

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Sungkoro & Surja



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 83	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Nama / Name**
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / *Domicile Address*
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

- 2. Nama / Name**
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / *Domicile Address*
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

16 Maret 2016 / March 16, 2016
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

(Erik)
Presiden Direktur / President Director



(Jinnawati)
Direktur / Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-450/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-450/PSS/2016

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-450/PSS/2016 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-450/PSS/2016 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

16 Maret 2016/March 16, 2016

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.820.166.513	2b,2r,4,32	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	89.004.428.852	2d,2r,5,32	Third parties
Pihak berelasi	171.188.910.213	2c,2d,2r,12a,32	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	15.642.366	2r,6,32	Third parties
Pihak berelasi	960.981.121	2c,2r,12b,32	Related parties
Persediaan	424.593.167.957	2e,7	Inventories
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	2c,2r,12d,32	Loan to a related party
Uang muka pembelian	52.691.194.628	8	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	263.362.072.178	2m,16a	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3.287.510.517	2f,9	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.253.019.074.345		Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	9.504.248.879	2m,16a	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi			Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan sebesar			accumulated depreciation of
Rp178.473.645.540			Rp178,473,645,540
(2014: Rp158.358.575.225)	221.003.080.305	2g,11	(2014: Rp158,358,575,225)
Aset tidak lancar lainnya	2.299.806.486	2r,10,12c,32	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	232.807.135.670		Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.485.826.210.015		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	2r,13,32	28.595.858.613	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	2c,2r,12e,32	72.629.469.662	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	2r,14,32	23.010.340.812	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	2c,2r,12f,32	6.567.951.498	Related parties
Uang muka penjualan	6.981.982.939	15	9.875.545.917	Sales advances
Utang pajak	11.571.233.229	2m,16b	690.493.733	Taxes payable
Beban akrual	18.569.340.199	2r,17,32	17.376.222.294	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	2r,20,32	6.793.586.985	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	2r,18,32	-	Short-term bank loans
Utang dividen	798.746.875	2p,2r,19,32	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	2c,2r,12g,32	552.342.853.960	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	816.471.301.252		718.681.070.349	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.216.604.614	2i,20	20.545.503.614	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.244.789.797	2m,16g	7.372.291.256	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	29.461.394.411		27.917.794.870	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	845.932.695.663		746.598.865.219	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 per saham				Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham				Issued and fully paid - 595,000,000 shares
(2014: Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				(2014: Share capital - par value Rp500 per share)
Modal dasar - 476.000.000 saham				Authorized - 476,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 297.500.000 saham)	148.750.000.000	21	148.750.000.000	Issued and fully paid - 297,500,000 shares)
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	20,22	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(6.379.292.448)	23	(2.172.187.698)	Other equity component
Saldo laba Ditentukan untuk cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	6.780.025.067	23	6.280.025.067	Retained earnings Appropriated for general reserve
	380.789.787.824		274.740.340.844	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	639.893.514.352		537.551.172.122	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.485.826.210.015		1.284.150.037.341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENJUALAN NETO	3.485.733.830.354	21,24	3.701.868.790.192	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.186.844.410.552)	21,25	(3.478.089.661.187)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	298.889.419.802		223.779.129.005	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(61.191.765.268)	21,26	(79.419.182.455)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41.743.723.416)	21,27	(27.208.872.444)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(28.941.733.819)	2k	(17.703.192.197)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	98.006.279	21,11	2.520.162	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	435.248.017	21,28	(2.188.944.651)	Others - net
Jumlah beban usaha	(131.343.968.207)		(126.517.671.585)	Total operating expenses
LABA USAHA	167.545.451.595		97.261.457.420	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan bunga	9.711.242.205	21,12h	559.712.895	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(25.766.532)	21,12i	(111.048.848)	Final tax on interest income
Beban bunga	(34.959.573.378)		(40.843.574.289)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(25.274.097.705)		(40.394.910.242)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	142.271.353.890		56.866.547.178	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
Kini	(36.447.040.119)	2m,16d	(14.757.552.091)	Current
Tangguhan	725.133.209	2m,16d	(1.107.580.133)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(35.721.906.910)		(15.865.132.224)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	106.549.446.980		41.001.414.954	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	(5.609.473.000)	21,20	(2.633.569.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait	1.402.368.250	21,2m,16g	658.392.250	Related deferred tax
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	(4.207.104.750)		(1.975.176.750)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	102.342.342.230		39.026.238.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar: Laba tahun berjalan	179	2n,29	69	Basic profit per share: Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings			Balance as at December 31, 2013
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2013		148.750.000.000	109.952.993.909	(197.010.948)	5.780.025.067	263.988.925.890	528.274.933.918	Balance as at December 31, 2013
Dividen	2p,23	-	-	-	-	(29.750.000.000)	(29.750.000.000)	Dividends
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	41.001.414.954	41.001.414.954	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(1.975.176.750)	-	-	(1.975.176.750)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2014		148.750.000.000	109.952.993.909	(2.172.187.698)	6.280.025.067	274.740.340.844	537.551.172.122	Balance as at December 31, 2014
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	106.549.446.980	106.549.446.980	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(4.207.104.750)	-	-	(4.207.104.750)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2015		148.750.000.000	109.952.993.909	(6.379.292.448)	6.780.025.067	380.789.787.824	639.893.514.352	Balance as at December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.551.875.976.392	3.674.459.795.899
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.204.892.008.987)	(3.648.316.025.405)
Pembayaran untuk beban usaha		(103.281.736.154)	(112.225.499.562)
Pembayaran kepada karyawan		(61.008.629.809)	(44.368.265.911)
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final		9.685.475.673	452.446.747
Pembayaran pajak penghasilan badan		(27.930.037.701)	(19.514.924.878)
Penerimaan dari pengembalian pajak badan	16f	3.908.397.252	397.230.635
Penerimaan kas lain-lain - neto		256.933.568	1.308.289.628
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan dalam) aktivitas operasi		168.614.370.234	(147.806.952.847)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Aset tetap:			
Pembelian		(4.503.370.510)	11 (13.839.041.928)
Penambahan aset dalam penyelesaian		(15.360.238.774)	11 (11.444.002.805)
Penjualan		147.640.654	7.784.755
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	12d	(237.095.000.000)	-
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(256.810.968.630)	(25.275.259.978)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	12g 520.445.353.960
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(536.954.586.088)	12g (28.699.400.000)
Pembayaran dividen		-	23 (29.659.570.000)
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		639.068.781.247	18 -
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(249.874.500.000)
Pembayaran beban bunga		(30.810.052.711)	(41.029.591.959)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		71.304.142.448	171.182.292.001
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(16.892.455.948)	(1.899.920.824)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		27.712.622.461	29.612.543.285
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	10.820.166.513	27.712.622.461
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:			
Cash received from customers			
Cash paid to suppliers			
Payment for operating expenses			
Payment to employees			
Interest received, net of final tax			
CASH FLOWS PROVIDED BY/ (USED IN) OPERATING ACTIVITIES			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:			
Fixed assets:			
Acquisition			
Additions of construction in progress			
Sale			
Loan to a related party			
NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:			
Proceeds of loans from related parties			
Payments of loans from related parties			
Payment of dividends			
Proceeds from short-term bank loan			
Payments on short-term bank loan			
Interest expense paid			
NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES			
NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan antara lain perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah daftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah daftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company") was established on February 3, 1968 under the name CV Tjahaja Kalbar based on Notarial Deed No. 1 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, among others, it was decided to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association was subsequently amended several times, including the amendment, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, diperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, approval was obtained for the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham (Catatan 21). Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah Tradesound Investments Limited dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Franciscus Xavierius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively (Note 21). The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, West Java. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Company's parent entity is Tradesound Investment Limited and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut.

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Hendri Saksti	Hendri Saksti
Komisaris	Ricky Hermanto	Ricky Hermanto
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Erik	Erik
Direktur	Tonny Muksim	Tonny Muksim
Direktur	Jinnawati	Jinnawati
Direktur	-	Teh Kenny Suryadi
Direktur Independen	Johannes, S.H.	-

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2015	2014
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	Member
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.	Member

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Direksi dan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai 412 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2014: 452 karyawan tetap - tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No.8 dated July 9, 2015 of DR. Franciscus Xavierius Arsin, S.H., notary in Jakarta, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2015 and 2014 are as follows.

Board of Commissioners	President Commissioner
Hendri Saksti	President Commissioner
Ricky Hermanto	Commissioner
Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	Independent Commissioner
Board of Directors	President Director
Erik	President Director
Tonny Muksim	Director
Jinnawati	Director
Teh Kenny Suryadi	Director
-	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

Audit Committee	Chairman
Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	Chairman
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	Member
Beny Suharsono, S.E., MM.	Member

The Company's key Management are Directors and Commissioners.

As of December 31, 2015, the Company had 412 permanent employees (unaudited) (December 31, 2014: 452 permanent employees - unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 16, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and for the years then ended are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait, beberapa standar akuntansi revisi dan baru yang telah diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

As disclosed in the related notes to the financial statements, several revised and new accounting standards are applied effective on January 1, 2015.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai "Kas dan Bank" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as "Cash on hand and in banks". They are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-current Assets".

c. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade Receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

g. Fixed Assets and Depreciation

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Tangki penyimpanan	20	Storage tanks
Mesin dan peralatan	10	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	10	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasi telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Mulai 1 Januari 2013, Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi. Penerapan PSAK ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Starting on January 1, 2013, the Company early adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss. The adoption of this SFAS has no material impact to the Company's financial statements.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

j. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2015 (angka penuh)/ (full amount)	2014 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440
Rupiah/1 Dolar Singapura	9.751	9.422
Rupiah/1 Euro	15.070	15.133
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.210	3.562
		<i>Rupiah/United States Dollar 1 Rupiah/Singapore Dollar 1 Rupiah/Euro 1 Rupiah/Malaysian Ringgit 1</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Pajak Penghasilan Badan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa ruang kantor dan pendapatan bunga yang terkena pajak final sebagai pos tersendiri.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized as incurred.

m. Corporate Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from office rent revenue and interest income which subject to final tax as separate line item.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Corporate Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi Restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Corporate Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring Transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

q. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki aset yang disewakan.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhan dan diamortisasi selama masa sewa.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

q. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

In the reporting period, the Company does not have any assets which are rented.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets - guarantee deposits which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost.

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016 dan 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- ISAK 30, Pungutan.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), Aset Tetap
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), Aset Takberwujud.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), Pengukuran Nilai Wajar.

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang baru dan direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standard Issued which are not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company that will effective for 2016 and 2017 financial statements:

- PSAK 1 Amendment: Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative.
- PSAK 16 Amendment: Property, Plant and Equipment - Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- PSAK 19 Amendment: Intangible Assets - Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- PSAK 24 Amendment: Employee Benefits - Defined benefit plans: Employee Contributions.
- ISAK 30, Levies.
- PSAK 7 (2015 improvement), Related Parties Disclosures.
- PSAK 16 (2015 improvement), Property, Plant and Equipment.
- PSAK 19 (2015 improvement), Intangible Assets.
- PSAK 25 (2015 improvement), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 53 (2015 improvement), Share-based Payment.
- PSAK 68 (2015 improvement), Fair Value Measurement.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on its financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah penghasilan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	<i>Cash on hand</i>
Kas			<i>Rupiah</i>
Rupiah	505.663.578	673.661.798	
Kas di bank - Pihak ketiga			<i>Cash in banks - Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk.			<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Rupiah	8.376.686.081	8.409.952.478	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	89.966.714	16.240.764.090	<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Rupiah	1.747.959.138	2.270.656.358	<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Rupiah	26.626.309	44.921.965	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	73.264.693	72.665.772	<i>US Dollar</i>
	10.314.502.935	27.038.960.663	
	10.820.166.513	27.712.622.461	

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 2,00% (2014: 2,00%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2014: 0,20%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki setara kas yaitu deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Interest rate per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 2.00% (2014: 2.00%) and in US Dollar is ranging from 0% to 0.10% (2014: 0.20%).

All bank accounts were placed in third party banks.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company did not have any cash equivalents which is time deposit with term placement period three months or less and unrestricted.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2015 and 2014.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Uraian	Umur piutang/Aging			Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	
31 Desember 2015 Penjualan domestik	85.853.145.512	3.151.283.340	-	December 31 2015 Domestic sales
31 Desember 2014 Penjualan domestik	65.398.090.047	45.636.576.863	5.895.123.882	December 31 2014 Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Third parties: Rupiah US Dollar
	2015	2014	
Pihak ketiga:			
Rupiah	82.996.503.228	81.186.581.778	
Dolar AS	6.007.925.624	35.743.209.014	
	89.004.428.852	116.929.790.792	

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no third parties trade receivables from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 (Note 18).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables represent non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months' term of payment.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Barang jadi	295.346.970.821	271.265.819.084
Bahan baku	107.302.291.681	184.527.042.208
Bahan pembantu dan suku cadang	21.943.905.455	20.198.297.930
	424.593.167.957	475.991.159.222

*Finished goods
Raw materials
Indirect materials and spare parts*

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal	-	191.860.483
Pemulihian penyisihan	-	(191.860.483)
Saldo akhir	-	-

*Beginning balance
Recovery of allowance
Ending balance*

Pemulihian penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp315.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp373.200.000.000 (US\$30.000.000) pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun tersebut merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES

This account consists of the following:

The movements in the balance of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal	-	191.860.483
Pemulihian penyisihan	-	(191.860.483)
Saldo akhir	-	-

*Beginning balance
Recovery of allowance
Ending balance*

The above reversal of allowance for decline in value of inventories was recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at December 31, 2015 and 2014, Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp315,000,000,000 as of December 31, 2015 and Rp373,200,000,00 (US\$30,000,000) as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There are no inventories pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 (Note 18).

8. ADVANCE FOR PURCHASES

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2015 and 2014.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Biaya dibayar dimuka	1.781.125.000	67.083.519	Prepayments
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	1.506.385.517	3.300.205.031	Repair and maintenance
Sewa	-	12.502.497	Rental
	3.287.510.517	3.379.791.047	

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Uang jaminan (Catatan 32)	1.186.089.636	1.150.499.764	Guarantee deposits (Note 32)
Uang muka pembelian aset tetap			Advance for purchase fixed assets
Pihak ketiga	491.459.976	-	Third party
Pihak berelasi (Catatan 12c)	272.520.225	-	Related party (Note 12c)
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 32)	200.000.000	-	Restricted fund (Note 32)
Lain - lain	149.736.649	198.299.893	Others
	2.299.806.486	1.348.799.657	

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan tingkat bunga 6,50% per tahun terkait dengan perjanjian pembelian bahan baku dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. Deposito jatuh tempo pada 29 Maret 2016 dan otomatis diperpanjang jika tidak dicairkan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

Restricted fund represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with interest at the rate of 6.50% per annum in relation with purchase of raw material agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. The time deposits will mature on March 29, 2016 and automatically rolled over.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						
Tanah	13.523.427.947	-	-	-	13.523.427.947	Land
Bangunan	44.809.495.433	13.590.001	-	10.341.164.383	55.164.249.817	Buildings
Tangki penyimpanan	42.528.834.478	46.999.992	-	2.188.281.972	44.764.116.442	Storage tanks
Mesin dan peralatan	202.251.118.522	307.768.920	-	30.766.934	202.589.654.376	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	23.305.419.453	1.837.528.854	(11.975.000)	2.233.384.755	27.364.358.062	Factory equipment
Peralatan kantor	2.718.910.473	334.179.327	-	-	3.053.089.800	Office equipment
Kendaraan	16.726.216.404	1.963.303.417	(293.250.000)	-	18.396.269.821	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	34.054.918.858	15.360.238.766	-	(14.793.598.044)	34.621.559.580	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	379.918.341.568	19.863.609.277	(305.225.000)	-	399.476.725.845	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	13.291.877.921	2.460.464.388	-	-	15.752.342.309	Buildings
Tangki penyimpanan	15.253.988.035	2.248.657.373	-	-	17.502.645.408	Storage tanks
Mesin dan peralatan	102.350.112.525	10.818.463.260	-	-	113.168.575.785	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	16.717.201.128	2.586.447.875	(10.512.500)	-	19.293.136.503	Factory equipment
Peralatan kantor	1.519.836.923	499.378.891	-	-	2.019.215.814	Office equipment
Kendaraan	9.225.558.693	1.757.249.153	(245.078.125)	-	10.737.729.721	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	158.358.575.225	20.370.660.940	(255.590.625)	-	178.473.645.540	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	221.559.766.343				221.003.080.305	Net book value

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				
Tanah	13,523,427,947	-	-	13,523,427,947
Bangunan	42,888,067,578	978,929,272	-	44,809,495,433
Tangki penyimpanan	42,335,310,180	-	193,524,298	42,528,834,478
Mesin dan peralatan	198,267,272,868	119,475,705	-	3,864,369,949
Perlengkapan pabrik	18,627,860,920	1,890,308,727	(143,082,826)	20,251,118,522
Peralatan kantor	4,389,537,532	187,405,476	-	(1,858,032,535)
Kendaraan	12,135,986,586	766,840,906	-	3,823,388,912
Aset dalam penyelesaian	22,610,916,046	21,340,084,651	-	16,726,216,404
Jumlah biaya perolehan	354,778,379,657	25,283,044,737	(143,082,826)	34,054,918,858
				Acquisition cost:
				Land
				Buildings
				Storage tanks
				Machinery and equipment
				Factory equipment
				Office equipment
				Vehicles
				Construction in progress
				Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	11,138,596,242	2,153,281,679	-	13,291,877,921
Tangki penyimpanan	13,069,638,766	2,184,349,269	-	15,253,988,035
Mesin dan peralatan	92,951,188,043	10,966,988,457	(1,568,063,975)	102,350,112,525
Perlengkapan pabrik	13,245,142,429	1,887,716,184	1,722,160,748	16,717,201,128
Peralatan kantor	2,835,267,900	406,424,272	(1,721,855,249)	1,519,836,923
Kendaraan	6,008,602,517	1,649,197,700	1,567,758,476	9,225,558,693
Jumlah akumulasi penyusutan	139,248,435,897	19,247,957,561	(137,818,233)	158,358,575,225
				Accumulated depreciation:
				Buildings
				Storage tanks
				Machinery and equipment
				Factory equipment
				Office equipment
				Vehicles
				Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	215,529,943,760			Net book value

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp329,700,000,000 dan Rp292,962,000,000 (AS\$23,550,000) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp59,292,366,728 dan Rp55,164,280,442. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Seperti diungkapkan pada Catatan 16a, Perusahaan telah melakukan reviu atas nilai wajar bangunan, mesin-mesin dan tangki penyimpanan untuk tujuan perpajakan. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dari bangunan, mesin-mesin dan tangki penyimpanan tersebut adalah Rp172,156,435,542 dan nilai bukunya Rp8,782,514,388. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan analisa internal Manajemen. Perusahaan telah menunjuk Kantor Penilai Independen untuk memverifikasi nilai wajar tersebut. Namun, hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum mendapatkan laporan finalnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp329,700,000,000 and Rp292,962,000,000 (US\$23,550,000) as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets used in the Company's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp59,292,366,728 and Rp55,164,280,442 respectively. The Company's carrying amount of fixed asset's which is temporarily not in use as of December 31, 2015 and 2014 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

As disclosed in Note 16a, the Company has reviewed the fair value on buildings, machineries and storage tanks for tax purposes. On December 31, 2015, the fair value of those buildings, machineries and storage tanks was Rp172,156,435,542 and its book value was Rp8,782,514,388. The fair value was based on the Management's internal assessment. The Company has appointed an Independent Appraisal to verify the fair value. However, up to the completion date of the financial statements, the Company has not yet obtained the final report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	18.369.961.760	17.356.170.872	<i>Cost of goods sold (Note 25)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	244.130.810	230.876.258	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.756.568.370	1.660.910.431	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
	20.370.660.940	19.247.957.561	

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2015	2014	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Perlengkapan pabrik	11.975.000	-	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	-	143.082.826	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	293.250.000	-	<i>Vehicles</i>
	305.225.000	143.082.826	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Perlengkapan pabrik	10.512.500	-	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	-	137.818.233	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	245.078.125	-	<i>Vehicles</i>
	255.590.625	137.818.233	
Nilai tercatat aset yang dijual	49.634.375	5.264.593	<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
Penerimaan dari aset yang dijual	147.640.654	7.784.755	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba penjualan aset tetap	98.006.279	2.520.162	Gain on sale of fixed assets

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015:

December 31, 2015:

	Percentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Fase II dari penambahan kapasitas <i>palm kernel crushing plant</i> dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	56%	67%	23.848.215.486	Julii/July 2016	Phase II of addition capacity of <i>palm kernel crushing plant</i> from 400 MT to 600 MT in Pontianak
Pengadaan 1 unit Generator Set 2.000 Kva	81%	97%	4.424.863.387	Februari/February 2016	Procurement of 1 unit Generator set 2,000 Kva
Instalasi 1 unit Steam Chiller	91%	100%	3.584.318.466	Februari/February 2016	Installation of 1 unit of Steam Chiller
Instalasi Fibre Optic di Pontianak	95%	91%	591.182.936	Maret/March 2016	Installation of Fibre Optic in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.172.979.305		Others below Rp500,000,000
			34.621.559.580		

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2014:

	Percentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Fase II dari penambahan kapasitas palm kernel crushing plant dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	44%	51%	18.326.667.942	Maret/ March 2015	Phase II of addition capacity of palm kernel crushing plant from 400 MT to 600 MT in Pontianak
Pengadaan 1 unit Generator Set 2.000 Kva	22%	95%	3.861.746.520	Januari/ January 2015	Procurement of 1 unit Generator set 2,000 Kva
Pembangunan kembali workshop untuk gudang Palm Kernel Expeller	64%	77%	3.209.225.881	Maret/ March 2015	Reconstruction of workshop for Palm Kernel Expeller warehouse
Instalasi 1 unit Steam Chiller	94%	70%	2.902.022.327	Februari/ February 2015	Installation of 1 unit of Steam Chiller
Pembangunan 1 unit tangki kapasitas 1.000 MT di Pontianak	48%	90%	1.252.634.676	Februari/ February 2015	Construction of 1 unit storage tank 1,000 MT in Pontianak
Pembangunan Viking Pump	81%	5%	994.893.654	Februari/ February 2015	Construction of Viking Pump
Modifikasi boiler	89%	75%	542.310.650	Februari/ February 2015	Modification of boiler
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.965.417.208		Others below Rp500,000,000
			34.054.918.858		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai 2028. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:
(continued)

December 31, 2014:

	Percentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Fase II dari penambahan kapasitas palm kernel crushing plant dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	44%	51%	18.326.667.942	Maret/ March 2015	Phase II of addition capacity of palm kernel crushing plant from 400 MT to 600 MT in Pontianak
Pengadaan 1 unit Generator Set 2.000 Kva	22%	95%	3.861.746.520	Januari/ January 2015	Procurement of 1 unit Generator set 2,000 Kva
Pembangunan kembali workshop untuk gudang Palm Kernel Expeller	64%	77%	3.209.225.881	Maret/ March 2015	Reconstruction of workshop for Palm Kernel Expeller warehouse
Instalasi 1 unit Steam Chiller	94%	70%	2.902.022.327	Februari/ February 2015	Installation of 1 unit of Steam Chiller
Pembangunan 1 unit tangki kapasitas 1.000 MT di Pontianak	48%	90%	1.252.634.676	Februari/ February 2015	Construction of 1 unit storage tank 1,000 MT in Pontianak
Pembangunan Viking Pump	81%	5%	994.893.654	Februari/ February 2015	Construction of Viking Pump
Modifikasi boiler	89%	75%	542.310.650	Februari/ February 2015	Modification of boiler
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.965.417.208		Others below Rp500,000,000
			34.054.918.858		

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

There are no fixed assets pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 (Note 18).

On the reporting date, there is no contractual commitment on the acquisition of fixed assets.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates in 2018 to 2028. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

12. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	73.032.940.569	84.621.033.441
PT Sari Agrotama Persada	52.505.252.783	94.231.387.464
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	21.692.025.810	-
Wilmar Trading Pte. Ltd.	16.352.658.449	4.841.519.370
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	7.071.536.134	11.199.918.600
PT Multimas Nabati Asahan	534.496.468	3.226.675.550
	171.188.910.213	198.120.534.425
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	11,52%	15,43%
		As percentage to total assets

Piutang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	147.764.715.630	172.923.956.692
Dolar AS	23.424.194.583	25.196.577.733
	171.188.910.213	198.120.534.425
		<i>Other related parties:</i> Rupiah US Dollar

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Trade receivables from related parties - current

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Other related parties:		
PT Wilmar Nabati Indonesia		
PT Sari Agrotama Persada		
PT Wilmar Bioenergi Indonesia		
Wilmar Trading Pte. Ltd.		
PGEO Edible Oils Sdn.Bhd.		
PT Multimas Nabati Asahan		

Trade receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current by currency are as follows:

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has not recorded any impairment of trade receivables relating to amounts owed by related parties because all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related parties and the market in which the related parties operate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia	912.978.971	5.960.400	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	45.564.750	-	PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan	-	6.943.233	PT Multimas Nabati Asahan
	958.543.721	12.903.633	
Asosiasi dari WIL:			Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja	2.437.400	750.000	PT Bumi Karyatama Raharja
	960.981.121	13.653.633	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,00%	As percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar merupakan piutang atas penjualan suku cadang kepada PT Sinar Alam Permai, dana talangan kepada PT Bumi Karyatama Raharja dan piutang bunga atas pinjaman yang diberikan kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Multimas Nabati Asahan.

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 60 hari.

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
Rupiah	960.981.121	13.653.633	Rupiah

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang lain-lain pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang lain-lain pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Other receivables from related parties - current receivable for sales of spareparts to PT Sinar Alam Permai, payment on behalf to PT Bumi Karyatama Raharja, and interest receivable of loan to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Multimas Nabati Asahan.

Other receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days' terms of payments.

Details of other receivables from related parties - current by currency are as follows:

Outstanding balances of other receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has not recorded any impairment of other receivables relating to amounts owed by related parties - current because all other receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related party and the market in which the related party operates.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Uang muka untuk aset tetap pihak berelasi
(Catatan 10)

		31 Desember/December 31		<i>Other related parties:</i> Minsec Engineering Services
		2015	2014	
Pihak berelasi lainnya: Minsec Engineering Services		272.520.225	-	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset		0,02%	0,00%	As percentage to total asset

Rincian uang muka untuk aset tetap pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advance for property, plant and equipment to related party by currency are as follows:

		31 Desember/December 31		<i>Other related parties:</i> US Dollar
		2015	2014	
Pihak berelasi lainnya: Dolar AS		272.520.225	-	

- d. Pinjaman kepada pihak berelasi

d. Loan to a related party

		31 Desember/December 31		<i>Other related parties:</i> PT Wilmar Nabati Indonesia
		2015	2014	
Pihak berelasi lainnya: PT Wilmar Nabati Indonesia		237.095.000.000	-	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset		15,95%	0,00%	As percentage to total asset

Rincian pinjaman pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of loan to a related party by currency are as follows:

		31 Desember/December 31		<i>Other related parties:</i> Rupiah
		2015	2014	
Pihak berelasi lainnya: Rupiah		237.095.000.000	-	

Pinjaman yang diberikan kepada PT Wilmar Nabati Indonesia senilai Rp237.095.000.000 dikenakan bunga sebesar 9,62% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2016. Pinjaman ini berdasarkan pada Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 September 2015.

The loan provided to PT Wilmar Nabati Indonesia of Rp237,095,000,000 is subject to interest at the rate of 9.62% per annum. The loan is unsecured and available until December 31, 2016. The loan is based on Loan Agreement dated September 10, 2015.

		31 Desember/December 31		<i>Percentage of assets involving related parties to total assets</i>
		2015	2014	
Jumlah aset - pihak berelasi		409.517.411.559	198.134.188.058	Total assets - related parties
Jumlah aset		1.485.826.210.015	1.284.150.037.341	Total assets
Persentase antara jumlah aset kepada pihak berelasi dengan jumlah aset		27,56%	15,43%	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Utang usaha pihak berelasi - lancar

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Agronusa Investama	19.220.276.427	21.276.419.148
PT Multimas Nabati Asahan	16.622.445.927	16.152.301.620
PT Agro Palindo Sakti	9.563.565.000	20.152.024.812
PT Bumipratama Khatulistiwa	9.385.270.535	8.051.304.666
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.690.443.746	1.674.152.286
PT Daya Landak Plantation	-	1.605.957.195
PT Pratama Prosentindo	-	985.588.771
PT Putra Indotropical	-	969.784.246
PT Indoressins Putra Mandiri	-	813.177.610
PT Buluh Cawang Plantation	-	581.910.188
PT Sari Agrotama Persada	-	366.849.120
	59.482.001.635	72.629.469.662
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	7,03%	9,73%

Other related parties:
 PT Agronusa Investama
 PT Multimas Nabati Asahan
 PT Agro Palindo Sakti
 PT Bumipratama Khatulistiwa
 PT Wilmar Nabati Indonesia
 PT Daya Landak Plantation
 PT Pratama Prosentindo
 PT Putra Indotropical
 PT Indoressins Putra Mandiri
 PT Buluh Cawang Plantation
 PT Sari Agrotama Persada

As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - lancar terutama merupakan utang yang timbul dari pembelian bahan baku.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	59.482.001.635	9.581.518.708
Dolar AS	-	63.047.950.954
	59.482.001.635	72.629.469.662

Other related parties:
 Rupiah
 US Dollar

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun adalah tanpa jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Trade payables to related parties - current

Trade payables to related parties - current mainly represents payables arising from purchase of raw materials.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
Minsec Engineering Services	932.321.280	-		Minsec Engineering Services
PT Multimas Nabati Asahan	736.669.005	4.299.297.517		PT Multimas Nabati Asahan
PT Petro Andalan Nusantara	272.844.432	621.153.917		PT Petro Andalan Nusantara
PT Sari Agrotama Persada	186.051.800	1.317.030		PT Sari Agrotama Persada
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	114.626.241	2.711.920		PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	12.139.600	-		Wilmar GBS Sdn. Bhd.
PT Kerry Sawit Indonesia	4.136.000	4.136.000		PT Kerry Sawit Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	42.604	3.567.081		PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	655.954.142		PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Agro Palindo Sakti	-	33.440.000		PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	28.050.000		PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Sinar Alam Permai	-	4.882.843		PT Sinar Alam Permai
PT Agronusa Investama	-	4.483.548		PT Agronusa Investama
	2.258.830.962	5.658.993.998		
Asosiasi dari WIL:				Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja	802.972.500	908.957.500		PT Bumi Karyatama Raharja
	3.061.803.462	6.567.951.498		
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,36%	0,88%		As percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan terutama merupakan biaya bunga pinjaman yang belum dibayar, dana talangan, dan utang atas layanan jasa teknis.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
Rupiah	1.623.375.361	1.840.175.153		Rupiah
Dolar AS	1.438.428.101	4.727.776.345		US Dollar
	3.061.803.462	6.567.951.498		

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Other payables to related parties - current

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Other related parties:				
Minsec Engineering Services	-			Minsec Engineering Services
PT Multimas Nabati Asahan	4.299.297.517			PT Multimas Nabati Asahan
PT Petro Andalan Nusantara	621.153.917			PT Petro Andalan Nusantara
PT Sari Agrotama Persada	1.317.030			PT Sari Agrotama Persada
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	2.711.920			PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	-			Wilmar GBS Sdn. Bhd.
PT Kerry Sawit Indonesia	4.136.000			PT Kerry Sawit Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	42.604			PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-			PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Agro Palindo Sakti	-			PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa	-			PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Sinar Alam Permai	-			PT Sinar Alam Permai
PT Agronusa Investama	-			PT Agronusa Investama
	2.258.830.962	5.658.993.998		
Associate of WIL:				
PT Bumi Karyatama Raharja	802.972.500	908.957.500		PT Bumi Karyatama Raharja
	3.061.803.462	6.567.951.498		
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,36%	0,88%		As percentage to total liabilities

Other payables to related parties - current are non-interest and mainly represent accrued interest, payments on behalf of the Company, and payable arising from technical services.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Other related parties:				
Rupiah	1.840.175.153			Rupiah
US Dollar	4.727.776.345			US Dollar
	3.061.803.462	6.567.951.498		

Outstanding balances of other payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Pinjaman dari pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Other related parties: PT Multimas Nabati Asahan PT Wilmar Bioenergi Indonesia PT Sinar Alam Permai
	2015	2014	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Multimas Nabati Asahan	15.388.267.872	452.543.053.960	
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	93.499.200.000	
PT Sinar Alam Permai	-	6.300.600.000	
	15.388.267.872	552.342.853.960	

Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas As percentage to total liabilities

Pinjaman yang diperoleh dari PT Multimas Nabati Asahan senilai AS\$1.115.496 (2014: AS\$36.378.059) atau setara dengan Rp15.388.267.872 (2014: Rp452.543.053.960) dikenakan bunga 2,85% (2014: 2,85%) per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2016.

Pinjaman yang diperoleh dari PT Wilmar Bioenergi Indonesia senilai Rp93.499.200.000 dikenakan bunga 10,04% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 12 Januari 2015.

Pinjaman yang diperoleh dari PT Sinar Alam Permai senilai Rp6.300.600.000 dikenakan bunga 9,5% hingga 10,3% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 11 Juni 2015.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. Loans from related parties - current are as follow:

	31 Desember/December 31		Other related parties: PT Multimas Nabati Asahan PT Wilmar Bioenergi Indonesia PT Sinar Alam Permai
	2015	2014	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	1,82%	73,98%	

The loan from PT Multimas Nabati Asahan of US\$1,115,496 (2014: US\$36,378,059) or equivalent to Rp15,388,267,872 (2014: Rp452,543,053,960) is subject to interest at the rate of 2.85% (2014: 2.85%) per annum. The loan is unsecured and available until December 31, 2016.

The loan from PT Wilmar Bioenergi Indonesia of Rp93,499,200,000 was subject to interest at the rate of 10.04% per annum. The loan was unsecured and fully paid on January 12, 2015.

The loan from PT Sinar Alam Permai of Rp6,300,600,000 is subject to interest at the rates ranging from 9.5% to 10.3% per annum. The loan was unsecured and fully paid on June 11, 2015.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/December 31		Total liabilities - related parties
	2015	2014	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	77.932.072.969	631.540.275.120	
Jumlah liabilitas	845.932.695.663	746.598.865.219	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	9,21%	84,59%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

2015	2014
------	------

**Penjualan komoditas
(Catatan 24)**

Pihak berelasi lainnya:

PT Wilmar Nabati Indonesia	1.158.235.681.814	1.022.050.767.538
PT Sari Agrotama Persada	816.145.591.680	984.224.765.964
Wilmar Trading Pte. Ltd.	189.532.968.463	176.763.320.522
PT Multimas Nabati Asahan	165.627.263.983	67.465.614.619
PGEQ Edible Oils Sdn. Bhd.	67.583.844.519	120.204.761.926
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	38.588.966.048	172.399.078.559
PT Sinar Alam Permai	8.611.137.556	-
	<u>2.444.325.454.063</u>	<u>2.543.108.309.128</u>
Jumlah penjualan komoditas	<u>3.485.733.830.354</u>	<u>3.701.868.790.192</u>

Percentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan

70,12%	68,70%
--------	--------

**Sales of commodities
(Note 24)**

Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Multimas Nabati Asahan
PGEQ Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Sinar Alam Permai

Total sales of commodities

Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

Pendapatan bunga

Pihak berelasi lainnya:

PT Wilmar Nabati Indonesia	9.582.390.746	-
Jumlah pendapatan bunga	<u>9.711.242.205</u>	<u>559.712.895</u>

Percentase antara jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan bunga

98,67%	0,00%
--------	-------

Interest income

Other related parties:

PT Wilmar Nabati Indonesia
Total interest income

Percentage of interest income involving related parties to total interest income

**Pendapatan sewa kantor
(Catatan 28)**

Pihak berelasi lainnya:

PT Sari Agrotama Persada	-	987.309.000
Jumlah pendapatan sewa kantor	<u>-</u>	<u>987.309.000</u>

Percentase antara jumlah pendapatan sewa kantor kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan sewa kantor

0,00%	100,00%
-------	---------

**Office rental income
(Note 28)**

Other related parties:
PT Sari Agrotama Persada
Total office rental income

Percentage of office rental income involving related parties to total office rental income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Pendapatan klaim mutu		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Agronusa Investama	19.957.010.250	15.209.343.567
PT Bumipratama Khatulistiwa	9.161.953.336	2.314.451.132
PT Agro Palindo Sakti	1.452.470.705	1.122.728.795
PT Buluh Cawang Plantations	248.717.200	220.347.520
PT Pratama Prosentindo	230.177.856	140.244.503
PT Wilmar Nabati Indonesia	104.280.000	-
PT Putra Indotropical	87.548.691	164.281.306
PT Daya Landak Plantation	77.169.807	39.759.328
PT Indoressins Putra Mandiri	34.450.989	17.414.363
PT Multimas Nabati Asahan	-	312.136.311
	<u>31.353.778.834</u>	<u>19.540.706.825</u>
Jumlah pendapatan klaim mutu	<u>47.773.080.848</u>	<u>23.406.513.281</u>
Persentase antara jumlah pendapatan klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan klaim mutu	65,63%	83,48%

- i. Pembelian dari pihak berelasi

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. Sales and income to related parties (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Pembelian komoditas		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Agronusa Investama	367.891.544.496	339.425.841.233
PT Agro Palindo Sakti	358.171.081.849	340.686.187.301
PT Multimas Nabati Asahan	214.063.937.575	235.093.032.963
PT Bumipratama Khatulistiwa	178.648.339.495	260.259.052.665
PT Sinar Alam Permai	162.992.588.422	155.661.586.739
PT Wilmar Nabati Indonesia	40.130.846.995	20.141.903.994
PT Daya Landak Plantation	12.783.944.280	26.144.304.673
PT Sari Agrotama Persada	9.822.394.600	15.083.411.131
PT Putra Indotropical	9.023.584.971	23.479.279.175
PT Buluh Cawang Plantations	7.614.179.640	17.864.797.424
PT Indoressins Putra Mandiri	6.288.573.453	14.871.665.073
PT Pratama Prosentindo	4.791.589.079	8.820.673.044
	<u>1.372.222.604.855</u>	<u>1.457.531.735.415</u>
Jumlah pembelian komoditas	<u>2.963.932.702.481</u>	<u>3.374.343.432.747</u>
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	46,30%	43,19%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2015	2014	
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang			Purchases of indirect materials and spare parts
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Petro Andalan Nusantara	7.333.519.632	8.339.650.532	PT Petro Andalan Nusantara
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	1.109.003.013	1.330.733.387	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Agro Palindo Sakti	730.250.000	675.750.000	PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan	250.247.678	696.211.535	PT Multimas Nabati Asahan
Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)	156.926.044	-	Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)
PT Bumipratama Khatulistiwa	129.875.000	563.625.000	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multi Nabati Sulawesi	42.350.499	1.102.500	PT Multi Nabati Sulawesi
Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.	37.288.098	230.042.735	Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.
PT Sinar Alam Permai	30.614.560	12.931.604	PT Sinar Alam Permai
PT Sari Agrotama Persada	24.639.652	18.384.900	PT Sari Agrotama Persada
PT Anugrah Rejeki Nusantara	5.669.125	7.632.564	PT Anugrah Rejeki Nusantara
PT Agronusa Investama	4.500.000	-	PT Agronusa Investama
PT Sentana Adidaya Pratama	447.750	-	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	400.065.120	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Perkebunan Milano	-	7.900.000	PT Perkebunan Milano
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	-	5.536.818	Raffles Shipping International Pte. Ltd
	<u>9.855.331.051</u>	<u>12.289.566.695</u>	
Asosiasi dari WIL:			Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja	6.665.400.000	5.654.862.500	PT Bumi Karyatama Raharja
	<u>16.520.731.051</u>	<u>17.944.429.195</u>	
Jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>134.193.851.052</u>	<u>87.907.860.551</u>	Total purchases of indirect materials and spare parts
Percentase pembelian bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>12,31%</u>	<u>21,58%</u>	Percentage of purchases of indirect materials and spare parts involving related parties to total purchases of indirect materials and spare parts

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Beban transportasi dan penanganan (Catatan 26)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Sari Agrotama Persada	323.194.820	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	396.619.080	-
PT Petro Andalan Nusantara	1.470.000	-
	<u>721.283.900</u>	<u>-</u>
Jumlah beban transportasi dan penanganan	<u>19.349.223.415</u>	<u>21.741.588.706</u>
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan	3,71%	0,00%
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Beban klaim mutu		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.037.661.400	-
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	1.315.847.865
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	93.580.161
	<u>1.037.661.400</u>	<u>1.409.428.026</u>
Jumlah beban klaim mutu	<u>1.037.661.400</u>	<u>2.089.808.626</u>
Persentase antara jumlah beban klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah beban klaim mutu	100%	67,44%
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Beban penyimpanan bahan baku		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	2.512.755.400	1.683.645.688
Jumlah beban penyimpanan bahan baku	<u>2.512.755.400</u>	<u>1.683.645.688</u>
Persentase antara jumlah beban penyimpanan bahan baku kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan bahan baku	100%	100%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. Purchases from related parties (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Beban penyimpanan barang jadi		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	2.300.000.000	-
Jumlah beban penyimpanan barang jadi (Catatan 26)	2.300.000.000	-
Persentase antara jumlah beban penyimpanan barang jadi kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan barang jadi	100%	0%
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014
Biaya servis		
Perusahaan pengendali pemegang saham:		
Wilmar International Limited	1.299.858.314	-
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Consultancy Services	827.925.000	2.855.785.500
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	490.099.998	297.958.332
PT Wilmar GBS	-	89.190.000
	2.617.883.312	3.242.933.832
Jumlah biaya servis	2.640.986.528	3.284.704.498
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	99,13%	98,73%

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2015	2014	
Beban bunga				Interest expense
Pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.613.700.862	-		PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	5.576.102.898	9.806.725.433		PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	3.171.749.560	3.629.796.202		PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	179.967.336	6.616.719.965		PT Wilmar Bioenergi Indonesia
	15.541.520.656	20.053.241.600		
Jumlah beban bunga	34.959.573.378	40.843.574.289		Total interest expense
Persentase antara jumlah beban bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah beban bunga	57,36%	49,10%		Percentage of interest expense involving related parties to total interest expense

j. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		10.650.000.000	2.975.000.000	

Board of Commissioners

Salaries and other short-term
employee benefits

Dewan Direksi

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		10.167.697.600	6.208.142.500	

Board of Directors

Salaries and other short-term
employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari
yang diungkapkan di atas.

There is no other compensation other than those
which have been disclosed above.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Perusahaan pengendali pemegang saham/ <i>Ultimate shareholder</i>	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee</i>
Entitas di bawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group	PT Kerry Sawit Indonesia PT Tania Selatan PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i> Penjualan barang jadi dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Sale of finished goods and purchase of indirect materials and spare parts</i>
	PT Agronusa Investama PT Bumipratama Khatulistiwa PT Agro Palindo Sakti	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and spare parts</i>
	PT Buluh Cawang Plantation PT Daya Landak Plantation PT Indoresins Putra Mandiri PT Pratama Prosentindo PT Putra Indotropical	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku / <i>Income of quality claim and purchase of raw materials</i>
	PT Anugrah Rejeki Nusantara PT Multi Nabati Sulawesi PT Sentana Adidaya Pratama Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Purchase of indirect materials and spare parts, and storage expense of finished goods</i>
	PT Duta Sugar International	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, pinjaman, beban bunga, penjualan bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang dan aset, pendapatan klaim mutu, royalti, sewa tangki penyimpanan, dana talangan, beban transportasi dan penanganan, dan beban penyimpanan barang jadi/ <i>Purchase of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts, loan, interest expenses, sale of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts and assets, quality claim income, royalty, rental of storage tanks, payments on behalf of the Company, handling and transportation expense, and storage expense of finished goods</i>

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas di bawah kendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued)	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan barang jadi, pembelian barang jadi, dana talangan dan beban transportasi dan penanganan/Sale of finished goods, purchase of finished goods, payments on behalf of the related party, and handling and transportation expense
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan barang jadi, pembelian komoditas, bahan pembantu dan suku cadang, penjualan bahan baku, pinjaman, beban bunga, penjualan suku cadang, dan dana talangan/Sales of commodities, purchase of indirect materials and spare parts, sales of raw material, loan, interest expenses, sale of spare parts, and payments on behalf of the related party
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan beban bunga/Sale of finished goods and interest expense
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak/Information technology and software service fee
	PT Wilmar GBS	Shared Service Centre (SSC) jasa akuntansi dan dana talangan/Shared Service Centre (SSC) accounting services and payment on behalf of the Company
	Wilmar GBS Sdn. Bhd.	Shared Service Centre (SSC) jasa akuntansi dan dana talangan/Shared Service Centre (SSC) accounting services and payment on behalf of the Company
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan bahan baku, barang jadi, pembelian barang jadi, dana talangan, pendapatan bunga dan beban bunga/Sale of raw materials, finished goods, purchase of finished goods, payments on behalf of the related party and interest income and expense
	Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.	Pembelian suku cadang dan beban pengiriman/Purchases of spare parts and freight expenses
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi/Sale of finished goods
Asosiasi WIL/Associate WIL	PT Bumi Karyatama Raharja	Dana talangan dan pembelian bahan pembantu/Payments on behalf of the related party and purchase of indirect materials

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisen dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2016. Selama 2015 dan 2014, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar Rp50.000.000.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
0 - 30 hari	24.380.582.762	16.595.108.554	0 - 30 days
30 - 60 hari	1.105.568.580	3.073.805.021	30 - 60 days
60 - 90 hari	21.400.604	6.838.474.415	60 - 90 days
90 - 120 hari	37.400	28.704.850	90 - 120 days
> 120 hari	934.815.938	2.059.765.773	> 120 days
	26.442.405.284	28.595.858.613	

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Dolar AS			US Dollar
	25.593.108.795	28.224.784.483	
	849.296.489	371.074.130	
	26.442.405.284	28.595.858.613	

Utang usaha terutama merupakan utang yang timbul dari pembelian Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- k. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows (continued):

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2016. In 2015 and 2014, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on aging are as follows:

Detail of trade payables by currency are as follows:

Trade payables mainly represent payables arising from purchase of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
0 - 30 hari	15.422.724.963	15.626.212.939	0 - 30 days
30 - 60 hari	1.180.207.128	4.760.434.990	30 - 60 days
60 - 90 hari	387.244.636	997.157.937	60 - 90 days
90 - 120 hari	337.840.514	1.176.285.894	90 - 120 days
> 120 hari	661.667.226	450.249.052	> 120 days
	17.989.684.467	23.010.340.812	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
Rupiah	16.388.401.842	18.551.972.687	Rupiah
Dolar AS	498.626.430	3.824.256.156	US Dollar
Euro	81.527.873	269.867.518	Euro
Dolar Singapura	-	364.244.451	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	1.021.128.322	-	Malaysian Ringgit
	17.989.684.467	23.010.340.812	

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

Detail of other payables - third parties by currency are as follows:

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi per 31 Desember 2015 dan 2014. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2015 and 2014. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	258.460.854.543	183.302.642.139
Piutang pajak final lainnya	4.901.217.635	-
Pajak ekspor	-	550.291.000
	263.362.072.178	183.852.933.139

Refundable Value Added Tax ("VAT")
Other final tax receivable
Export tax

PPN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Pada 1 Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan revaluasi atas beberapa aset tetap dan membayar pajak final sejumlah Rp4.901.217.635. Pada 31 Desember 2015, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak atas revaluasi ini dan karenanya pajak final yang sudah dibayar sebesar Rp4.901.217.635, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Estimasi tagihan pajak

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
Tahun pajak 2014	5.376.847.555	3.922.345.699
Tahun pajak 2013	-	3.997.754.444
Pajak pertambahan nilai	4.127.401.324	-
	9.504.248.879	7.920.100.143

Refundable corporate income tax
Fiscal year 2014
Fiscal year 2013
Value added tax

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 16f.

Refundable VAT as of December 31, 2015 and 2014 represents the excess of input VAT over output VAT.

On December 1, 2015, the Company submitted an application in respect to their revaluation on certain fixed assets and paid the related final tax of Rp4,901,217,635. As of December 31, 2015, the Company has not yet obtained approval from the Tax Office on the revaluation and therefore, the paid final tax of Rp4,901,217,635 is recorded under prepaid taxes account.

Estimated claims for refundable tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Pajak penghasilan - Pasal 29	9.895.619.864	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.350.667.105	331.504.381
Pajak penghasilan - Pasal 23	216.894.164	300.258.906
Pajak penghasilan final	108.052.096	58.730.446
	11.571.233.229	690.493.733

Income tax - Article 29
Income tax - Article 21
Income tax - Article 23
Final income tax

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Note 16f.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	142.271.353.890	56.866.547.178	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(5.447.750.816)	(7.794.945.816)	Depreciation of fixed assets
Bonus karyawan	10.286.655.651	1.112.181.766	Employee bonuses
Beban imbalan kerja	(1.938.372.000)	2.444.304.000	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(191.860.483)	Allowance for decline in value of inventories
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan jasa giro	(103.084.927)	(448.664.047)	Interest on current accounts
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	(892.360.800)	Income subject to final tax
Penalti dan bunga pajak	415.821.037	296.969.442	Tax penalties and related interest
Beban lain-lain	-	3.293.088.123	Other non-deductible expenses
Jumlah koreksi fiskal neto	3.213.268.945	(2.181.287.815)	<i>Net fiscal corrections</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	145.484.622.835	54.685.259.363	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	36.371.155.709	13.671.314.841	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka			<i>Prepaid corporate income tax</i>
Pasal 25	24.915.019.143	17.301.175.134	Article 25
Pasal 23	1.300.411.774	-	Article 23
Pasal 22	260.104.928	292.485.406	Article 22
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar dimuka	26.475.535.845	17.593.660.540	<i>Total prepaid corporate income tax</i>
Kekurangan/(kelebihan) pembayaran pajak penghasilan badan	9.895.619.864	(3.922.345.699)	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax</i>

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan 2015. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2015 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Jumlah beban pajak untuk tahun 2014 berdasarkan perhitungan di atas lebih tinggi daripada beban pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan 2014 sebesar Rp12.329.091. Perusahaan telah membayar jumlah ini dan mencatatnya sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan:

Beban pajak kini:	2015	2014
Tahun kini	36.371.155.709	13.671.314.841
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16c dan 16f)	75.884.410	1.086.237.250
	36.447.040.119	14.757.552.091
(Pendapatan)/beban pajak tangguhan	(725.133.209)	1.107.580.133
	35.721.906.910	15.865.132.224

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The 2015 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2015 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2015 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these financial statements.

The 2014 tax expense reflected in the above calculation was higher than the tax expense reported in the Company's 2014 annual corporate income tax return by Rp12,329,091. The Company has paid the said amount and recorded it as current tax expense in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Components of corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Corporate income tax expense:
	2015	2014	Current tax expense:
Pajak penghasilan:			<i>Current year Under provision in respect of previous years' corporate income tax (Notes 16c and 16f)</i>
Beban pajak kini:			
Tahun kini	36.371.155.709	13.671.314.841	
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16c dan 16f)	75.884.410	1.086.237.250	
	36.447.040.119	14.757.552.091	
(Pendapatan)/beban pajak tangguhan	(725.133.209)	1.107.580.133	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
	35.721.906.910	15.865.132.224	

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	142.271.353.890	56.866.547.178	<i>Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	35.567.838.472	14.216.636.794	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	78.184.028	562.258.180	<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 16c dan 16f)	75.884.410	1.086.237.250	<i>Non-deductible expenses and other permanent differences Underprovision in respect of previous years' corporate income tax (Note 16c and 16f)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>35.721.906.910</u>	<u>15.865.132.224</u>	<i>Total corporate income tax expense</i>

f. Ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan - 2013

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2013 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.908.397.252 dibandingkan dengan jumlah yang telah tercermin dan dilaporkan di surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahunan Perusahaan tahun 2013 yaitu Rp3.996.610.753. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp3.908.397.252 dan membebankan selisihnya sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015 (Catatan 16d dan 16e).

Pajak penghasilan badan - 2012

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp397.230.635 dibandingkan dengan jumlah yang telah tercermin dan dilaporkan di surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahunan Perusahaan tahun 2012 yaitu Rp1.483.467.885.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	142.271.353.890	56.866.547.178	<i>Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	35.567.838.472	14.216.636.794	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	78.184.028	562.258.180	<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 16c dan 16f)	75.884.410	1.086.237.250	<i>Non-deductible expenses and other permanent differences Underprovision in respect of previous years' corporate income tax (Note 16c and 16f)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>35.721.906.910</u>	<u>15.865.132.224</u>	<i>Total corporate income tax expense</i>

f. Tax assessments

Corporate income tax - 2013

On April 22, 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp3,908,397,252 instead of overpayment of Rp3,996,610,753 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return. The Company accepted the assessment. On May 13, 2015, the Company received the refundable amount of Rp3,908,397,252 and charged the difference amount as part of current corporate income tax expense in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e).

Corporate income tax - 2012

On April 24, 2014, the Company received tax assessment letter for 2012 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp397,230,635 instead overpayment of Rp1,483,467,885 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan - 2012 (lanjutan)

Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 26 Mei 2014, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp397.230.635 dan membebankan selisih sebesar Rp1.086.237.250 sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014 (Catatan 16d dan 16e).

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 10 Juli, 2015, Perusahaan menerima denda pajak melalui Surat Tagihan Pajak ("STP") dari DJP terkait dengan PPN untuk periode 2013 (April, Juni, Juli, September, Oktober) dan 2014 (Januari, Juni dan Agustus) sebesar Rp4.127.401.324. Perusahaan membayar denda tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 19 September 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak ada hasil keberatan yang telah dikomunikasikan kepada Perusahaan.

g. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi imbalan kerja karyawan	5.136.375.904	(484.593.000)	1.402.368.250	6.054.151.154	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	1.676.660.751	2.571.663.913	-	4.248.324.664	Provision for employee bonuses
	6.813.036.655	2.087.070.913	1.402.368.250	10.302.475.818	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Aset tetap	(14.185.327.911)	(1.361.937.704)	-	(15.547.265.615)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(7.372.291.256)	725.133.209	1.402.368.250	(5.244.789.797)	Total deferred tax liability - net

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Corporate income tax - 2012 (continued)

The Company accepted the assessment. On May 26, 2014, the Company received the refundable amount of Rp397,230,635 and charged the difference amount of Rp1,086,237,250 as part of current corporate income tax in the 2014's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e).

Value Added Tax

On July 10, 2015, the Company received tax demand letters from DGT related to tax penalties on value added tax for period 2013 (April, June, July, September, October) and 2014 (January, June and August) totaled to Rp4,127,401,324. The Company paid the penalties and filed an objection letter on September 19, 2015. Up to the completion date of the financial statements, no result on the objection has been communicated to the Company.

g. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi imbalan kerja karyawan	3.866.907.654	611.076.000	658.392.250	5.136.375.904	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	1.398.615.309	278.045.442	-	1.676.660.751	Provision for employee bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	47.965.121	(47.965.121)	-	-	Allowance for decline in value of inventories
	5.313.488.084	841.156.321	658.392.250	6.813.036.655	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Aset tetap	(12.236.591.457)	(1.948.736.454)	-	(14.185.327.911)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(6.923.103.373)	(1.107.580.133)	658.392.250	(7.372.291.256)	Total deferred tax liability - net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihian perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

h. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pengangkutan	11.730.699.451	14.578.972.826
Bunga	4.149.520.667	-
Telepon, listrik dan air	2.335.177.364	2.178.611.758
Lain-lain - di bawah Rp200.000.000	353.942.717	618.637.710
	18.569.340.199	17.376.222.294

Freight
Interest
Telephone, electricity and water
Others - below Rp200,000,000

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Berdasarkan perubahan kedelapan dari perjanjian fasilitas kredit tanggal 15 September 2015, fasilitas kredit tersebut meliputi:

- i. *Revolving Credit Facility ("RCF 01")* maksimum senilai AS\$41.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan *Fund Transfer Pricing ("FTP")* ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2015 adalah 9,49% hingga 9,73% (2014: 9,5%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.
- ii. *Revolving Credit Facility ("RCF 02")* maksimum senilai AS\$9.000.000 dalam mata uang AS Dolar, dengan sub-fasilitas maksimum sebesar AS\$8.100.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan FTP ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2015 adalah berkisar antara 9,49% hingga 9,73% (2014: 9,5%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Wilmar International Limited, perusahaan pengendali pemegang saham Perusahaan, dan surat jaminan bahwa Perusahaan tidak akan mengagunkan dan atau menjaminkan aset/harta kekayaannya sekarang maupun yang akan diperoleh di kemudian hari kepada pihak lain tanpa persetujuan dari DBS. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang diminta oleh Bank sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman DBS untuk fasilitas RCF 01 sebesar Rp524.500.000.000 dan RCF 02 sebesar Rp115.200.000.000 sebelum dikurangi beban tangguhan provisi pinjaman sebesar Rp631.218.753. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memanfaatkan fasilitas ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

On September 26, 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Based on the Eighth amendment of this credit facilities agreement, dated September 15, 2015, the credit facilities consist of:

- i. Revolving Credit Facility ("RCF 01") for maximum amount of US\$41,000,000 or its equivalent in Rupiah, for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using Fund Transfer Pricing ("FTP") plus 1%. The effective interest rates during 2015 are at rates ranging from 9.49% to 9.73% (2014: 9.5%) per annum for loan in Rupiah.
- ii. Revolving Credit Facility ("RCF 02") for maximum amount of US\$9,000,000 in US Dollar, with sub-facility for a maximum amount of US\$8,100,000, which can be withdrawn in Rupiah. The facility is for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using FTP plus 1%. The effective interest rates during 2015 are at rates ranging from 9.49% to 9.73% (2014: 9.5%) per annum for loan in Rupiah.

The credit facilities are secured by letter of comfort from Wilmar International Limited, the ultimate shareholder of the Company, and letter of undertaking in which the Company stated that it will not pledge its current or future assets to other parties without approval from DBS. The loan will be due on September 26, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company fulfilled the Bank's requirements as have been disclosed above.

As of December 31, 2015, the total outstanding balance of bank loans from DBS for RCF 01 was Rp524,500,000,000 and RCF 02 was Rp115,200,000,000 before net of unamortized loan cost of Rp631,218,753. As of December 31, 2014, the Company did not utilize the facilities.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG DIVIDEN

Saldo utang atas pembayaran dividen sebesar Rp624.939.375 merupakan dividen yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2003, sebesar Rp83.377.500 merupakan dividen tahun 2009 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2010, dan sebesar Rp90.430.000 merupakan dividen tahun 2013 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2014.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Provisi atas bonus karyawan Jamsostek	16.993.298.651 123.755.392	6.706.643.000 86.943.985	Provision for employee bonus Jamsostek
	17.117.054.043	6.793.586.985	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 8 Januari 2016 (2014: 8 Januari 2015).

Beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Beban jasa kini	2.238.954.000	1.906.267.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	1.693.358.000	1.357.466.000	<i>Interest cost</i>
Beban jasa masa lalu	(4.742.399.000)	-	<i>Past service cost</i>
Pengakuan seketika atas karyawan permanen baru	2.850.000	12.411.000	<i>Immediate recognition on effect of new permanent employees</i>
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	384.474.000	(343.239.000)	<i>Immediate recognition on effect of transferred employees</i>
	(422.763.000)	2.932.905.000	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDENDS PAYABLE

The dividends payable of Rp624,939,375 represents outstanding dividends that were declared for payment in 2003, of Rp83,377,500 represents outstanding dividends for 2009 that were declared for payment in 2010, and of Rp90,430,000 represents outstanding dividends for 2013 that were declared for payment in 2014.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Short-term employee benefit liabilities

<u>Provisi atas bonus karyawan Jamsostek</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Provision for employee bonus Jamsostek</u>
	16.993.298.651 123.755.392	6.706.643.000 86.943.985	
	17.117.054.043	6.793.586.985	

Long-term employee benefit liabilities

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary dated January 8, 2016 (2014: January 8, 2015).

Net employee benefits expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Beban jasa kini	2.238.954.000	1.906.267.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	1.693.358.000	1.357.466.000	<i>Interest cost</i>
Beban jasa masa lalu	(4.742.399.000)	-	<i>Past service cost</i>
Pengakuan seketika atas karyawan permanen baru	2.850.000	12.411.000	<i>Immediate recognition on effect of new permanent employees</i>
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	384.474.000	(343.239.000)	<i>Immediate recognition on effect of transferred employees</i>
	(422.763.000)	2.932.905.000	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2015	2014	
Saldo 1 Januari		20.545.503.614	15.467.630.614	<i>Balance at January 1</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 27)		(422.763.000)	2.932.905.000	<i>Employee benefit expense (Note 27)</i>
Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya		5.609.473.000	2.633.569.000	<i>Actuarial loss charged to other comprehensive loss</i>
Pembayaran manfaat		(1.515.609.000)	(488.601.000)	<i>Benefit payments</i>
Saldo 31 Desember		24.216.604.614	20.545.503.614	<i>Balance at December 31</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.687.069.000)	3.267.332.000	<i>Present value of employee benefit benefit obligations</i>

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	3.211.791.000	(2.692.718.000)	<i>Present value of employee benefit benefit obligations</i>

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2015	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	287.775.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 hingga 5 tahun	3.604.995.000	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 hingga 10 tahun	11.131.864.000	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	41.714.575.000	<i>Beyond 10 years</i>

Pada 31 Desember 2015, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 18,64 tahun.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

On December 31, 2015 and 2014, the provision for employee service entitlements represents present value of employee benefit obligations.

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2015 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.687.069.000)	3.267.332.000	<i>Present value of employee benefit benefit obligations</i>

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2015 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	3.211.791.000	(2.692.718.000)	<i>Present value of employee benefit benefit obligations</i>

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2015	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	287.775.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 hingga 5 tahun	3.604.995.000	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 hingga 10 tahun	11.131.864.000	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	41.714.575.000	<i>Beyond 10 years</i>

As of December 31, 2015, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 18.64 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,50% per tahun/ 9.50% per annum	8,50% per tahun / 8.50% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah dan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	<i>Wages and salary increase rate</i>
Usia pensiun	56 tahun di 2015/ 56 year of age in 2015 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 57 year of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age	55 tahun/ 55 years of age	<i>Retirement age</i>
Tingkat angka kematian	TMI 2011 Projected Unit Credit	TMI 2011 Projected Unit Credit	<i>Mortality rate</i>
Metode			<i>Method</i>

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	29.700.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	47.529.000	7,99%	11.882.250.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000	

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Pengubahan tersebut di atas bertujuan untuk memenuhi syarat minimal kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50 juta saham dan paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tertanggal 20 Januari 2014.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	258.885.500	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	14.850.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Teh Kenny Suryadi, Direktur Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.250.000	0,76%	1.125.000.000	Teh Kenny Suryadi, Director
	21.514.500	7,23%	10.757.250.000	Public (each below 5% ownership)
	297.500.000	100,00%	148.750.000.000	

Tidak ada saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Fransiscus Xavierius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively. Amendments to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The above mentioned change aims to fulfill the minimum requirement of ownership by minority shareholders at least 50 million shares and 7.5% of fully paid shares which is issued by PT Bursa Efek Indonesia in through Decision Letter of Director No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Perubahan Peraturan Nomor I-A on Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dated January 20, 2014.

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2014 is as follows:

There are no shares owned by the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2015.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Agio saham
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
 sepengendali

Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	<i>Share premium Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
104.847.825.314	
5.105.168.595	
109.952.993.909	

a. Agio saham

Agio saham
 Biaya emisi efek ekuitas

Agio saham/ Share premium	<i>Share premium Share issuance costs</i>
109.650.000.000 (4.802.174.686)	
104.847.825.314	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with this externally imposed capital requirement. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), anak perusahaan, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Share premium (continued)

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and the balance of Rp20,400,000,000 as additional paid-in-capital.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. DIVIDEN KAS, SALDO LABA, DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 dari DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 dari DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, pembagian dividen kas untuk tahun 2013 sebesar Rp29.750.000.000, atau Rp100 per lembar saham, dan penetapan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp6.780.025.067.

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuaria) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

24. PENJUALAN

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Penjualan domestik			<i>Domestic sales</i>
Pihak ketiga	1.029.781.827.931	1.141.960.306.869	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 12h)	2.187.208.641.081	2.246.140.226.680	<i>Related parties (Note 12h)</i>
Jumlah penjualan domestik	3.216.990.469.012	3.388.100.533.549	<i>Total domestic sales</i>
Penjualan ekspor			<i>Export sales</i>
Pihak ketiga	11.626.548.360	16.800.174.195	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 12h)	257.116.812.982	296.968.082.448	<i>Related parties (Note 12h)</i>
Jumlah penjualan ekspor	268.743.361.342	313.768.256.643	<i>Total export sales</i>
Penjualan - neto	3.485.733.830.354	3.701.868.790.192	Sales - net

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CASH DIVIDENDS, RETAINED EARNINGS, AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 12, 2015, which was notarized in Notarial Deed No. 5 of DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved that there was distribution of appropriated retained earning of Rp500,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 6, 2014, which was notarized in Notarial Deed No. 11 of DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved the distribution of cash dividend for the year 2013 of Rp29,750,000,000, or Rp100 per share, and appropriated retained earnings of Rp500,000,000.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2015, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp6,780,025,067.

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

24. SALES

The details of net sales are as follows:

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Percentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	2014	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	2014
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.158.235.681.814	1.022.050.767.538	33%	28%
PT Sari Agrotama Persada	816.145.591.680	984.224.765.964	23%	27%

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

24. SALES (continued)

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk Crude Palm Oil	2.064.075.509.122	2.247.470.197.333	Crude Palm Oil Products
Produk Palm Kernel	1.044.578.064.076	1.024.184.537.905	Palm Kernel Products
Produk Tengkawang	7.434.172.186	1.215.714.662	Illipe Products
Lain-lain	100.902.723.628	115.230.083.649	Others
Jumlah penjualan domestik	3.216.990.469.012	3.388.100.533.549	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk Palm Kernel	201.025.829.553	193.563.494.717	Palm Kernel Products
Produk Tengkawang	67.583.844.519	120.204.761.926	Illipe Products
Lain-lain	133.687.270	-	Others
Jumlah penjualan ekspor	268.743.361.342	313.768.256.643	Total export sales
Penjualan - neto	3.485.733.830.354	3.701.868.790.192	Sales - net

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Pembelian komoditas	2.963.932.702.481	3.427.695.679.209	<i>Purchase of commodities</i>
Beban tenaga kerja langsung	9.825.006.645	8.750.650.267	<i>Direct labor expense</i>
Beban produksi tidak langsung	141.573.140.876	133.582.428.373	<i>Factory overhead</i>
Depreciation expenses (Catatan 11)	18.369.961.760	17.356.170.872	<i>Depreciation expenses (Note 11)</i>
Jumlah biaya produksi	3.133.700.811.762	3.587.384.928.721	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun:			<i>Inventories at beginning of the year:</i>
Biaya perolehan	455.792.861.292	346.689.454.241	<i>Cost</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(191.860.483)	<i>Allowance for decline in values of inventories</i>
	455.792.861.292	346.497.593.758	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Persediaan akhir tahun	(402.649.262.502)	(455.792.861.292)	<i>Inventories at end of year</i>
Beban pokok penjualan	3.186.844.410.552	3.478.089.661.187	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Percentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014	2015	2014
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Agronusa Investama	367.891.544.496	339.425.841.233	13%	10%
PT Agro Palindo Sakti	358.171.081.849	340.686.187.301	12%	10%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Pajak ekspor	28.180.040.461	33.408.143.661
Transportasi dan penanganan (Catatan 12i)	19.349.223.415	21.741.588.706
Operasi pelayaran	4.227.882.483	7.651.899.288
Gaji	2.849.106.371	2.916.480.347
Penyimpanan (Catatan 12i)	2.300.000.000	-
Operasi penjualan	1.575.031.871	3.071.345.192
Survei produk	1.046.181.583	616.607.492
Listrik dan air	882.737.517	877.602.005
Penyusutan (Catatan 11)	244.130.810	230.876.258
Komisi	27.225.000	8.505.167.600
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	510.205.757	399.471.906
	61.191.765.268	79.419.182.455

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji	34.449.478.870	14.899.713.158
Konsultan	2.213.935.738	3.615.852.014
Penyusutan (Catatan 11)	1.756.568.370	1.660.910.431
Umum kantor	326.185.193	497.689.094
Keuangan	301.683.440	882.966.599
Listrik, air dan telepon	295.627.196	285.214.905
Jamuan	76.543.831	160.619.850
Pemberdayaan masyarakat	37.946.800	300.975.982
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	(422.763.000)	2.932.905.000
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	2.708.517.978	1.972.025.411
	41.743.723.416	27.208.872.444

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Export tax
Handling and transporting (Note 12i)
Shipping operational
Salaries
Storage (Note 12i)
Selling operational
Product survey
Water and electricity
Depreciation (Note 11)
Commission
Others - below Rp100,000,000

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Salaries
Consultants
Depreciation (Note 11)
General office
Financial charges
Electricity, water and telephone
Entertainment
Community development
Employee benefits (Note 20)
Others - below Rp100,000,000

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan/(beban) usaha lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

		<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i>		
		<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<u>Pendapatan usaha lain-lain</u>				<u>Other operating income</u>
Penjualan barang bekas	858.658.218	158.518.460		Sales of scraps
Lain-lain	34.887.992	82.405.667		Others
Sewa kantor (Catatan 12h)	-	987.309.000		Office rental (Notes 12h)
Pajak final atas sewa kantor	-	(94.948.200)		Final tax on office rental
Sub total	893.546.210	1.133.284.927		<i>Sub total</i>
<u>Beban usaha lain-lain</u>				<u>Other operating expenses</u>
Penalty dan bunga pajak	(415.821.037)	(296.969.442)		Tax penalties and related interest
Lain-lain	(42.477.156)	(3.025.260.136)		Others
Sub total	(458.298.193)	(3.322.229.578)		<i>Sub total</i>
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - neto	435.248.017	(2.188.944.651)		Other operating income/(expense) - net

29. LABA PER SAHAM

Laba tahun berjalan
Rata-rata tertimbang jumlah saham
Laba tahun berjalan per saham

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 21, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Sebagai dampak dari perubahan ini, laba tahun berjalan per saham pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

The details of others operating income/(expense) for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i>		
		<i>2014</i>	<i>2015</i>	
<u>Pendapatan usaha lain-lain</u>				<u>Other operating income</u>
Penjualan barang bekas	158.518.460	858.658.218		Sales of scraps
Lain-lain	82.405.667	34.887.992		Others
Sewa kantor (Catatan 12h)	987.309.000	-		Office rental (Notes 12h)
Pajak final atas sewa kantor	(94.948.200)	-		Final tax on office rental
Sub total	1.133.284.927	893.546.210		<i>Sub total</i>
<u>Beban usaha lain-lain</u>				<u>Other operating expenses</u>
Penalty dan bunga pajak	(296.969.442)	(415.821.037)		Tax penalties and related interest
Lain-lain	(3.025.260.136)	(42.477.156)		Others
Sub total	(3.322.229.578)	(458.298.193)		<i>Sub total</i>
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - neto	(2.188.944.651)	435.248.017		Other operating income/(expense) - net

29. EARNINGS PER SHARE

*Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31*

		<i>2014</i>	<i>2015</i>	
		<i>Disajikan Kembali/ As Restated</i>	<i>2015</i>	
Laba tahun berjalan	41.001.414.954	106.549.446.980		<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000		<i>Weighted average number of shares</i>
Laba tahun berjalan per saham	69	179		<i>Profit for the year per share</i>

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As disclosed in Note 21, based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Franciscus Xaverius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively. As an impact of this change, profit for the year per share as of December 31, 2014, has been restated.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	<u>December 31, 2015</u>
<u>31 Desember 2015</u>			
Aset			Assets
Kas di bank	ASD	11.833	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	435.515	Third parties
Pihak berelasi	ASD	1.698.021	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	26.266	Other non-current assets - guarantee deposits
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	ASD	(61.566)	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	ASD	(36.145)	Third parties
	EUR	(5.410)	
	MYR	(318.143)	
Pihak berelasi	ASD	(104.272)	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi		2.073.924	
	ASD	(1.115.496)	Loans from related parties
Aset neto	ASD	854.155	Net assets
	EUR	(5.410)	
	MYR	(318.143)	
			10.680.410.341

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2015 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 16 Maret 2016, maka aset neto akan berkurang menjadi sebesar Rp10.156.422.159.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2015 and 2014, the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	<u>December 31, 2014</u>
<u>31 Desember 2014</u>			
Aset			Assets
Kas di bank	ASD	1.311.369	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	2.873.248	Third parties
Pihak berelasi	ASD	2.025.448	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	52.531	Other non-current assets - guarantee deposits
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	ASD	(35.743.209.010)	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	ASD	(25.196.577.732)	Third parties
Pihak berelasi	ASD	(653.487.879)	
Aset neto	ASD	16.313.429.862	Net assets
	EUR	(35.743.209.010)	
	MYR	(25.196.577.732)	
			10.156.422.159

If the December 31, 2015 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 16, 2016, the net asset would be decreased to become Rp10,156,422,159.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	December 31, 2014 (continued)
<u>31 Desember 2014 (lanjutan)</u>			
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	ASD	(5.608.305)	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	ASD	(307.416)	Third parties
	EUR	(17.833)	
	SGD	(38.658)	
	ASD	(380.046)	Related parties
Pihak berelasi			
Pinjaman dari			Loans from related parties
pihak berelasi	ASD	(36.378.059)	
Liabilitas neto	ASD	(36.411.230)	Net liabilities
	EUR	(17.833)	
	SGD	(38.658)	
			(453.589.810.375)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	December 31, 2014 (continued)
<u>31 Desember 2014 (continued)</u>			
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	ASD	(69.767.316.428)	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	ASD	(3.824.256.156)	Third parties
	EUR	(269.867.518)	
	SGD	(364.244.451)	
	ASD	(4.727.776.345)	Related parties
Pihak berelasi			
Pinjaman dari			Loans from related parties
pihak berelasi	ASD	(452.543.053.960)	
Liabilitas neto	ASD	(36.411.230)	Net liabilities
	EUR	(269.867.518)	
	SGD	(364.244.451)	
			(453.589.810.375)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/Effect on Income before Tax Expenses	December 31, 2015
31 Desember 2015		
Dolar AS	10%	1.178.306.654
Dolar AS	-10%	(1.178.306.654)
Euro	10%	(8.152.787)
Euro	-10%	8.152.787
Ringgit Malaysia	10%	(102.112.832)
Ringgit Malaysia	-10%	102.112.832
31 Desember 2014		
Dolar AS	10%	(45.371.256.295)
Dolar AS	-10%	45.371.256.295
Euro	10%	(85.440.532)
Euro	-10%	85.440.532
Dolar Singapura	10%	(38.978.292)
Dolar Singapura	-10%	38.978.292

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollar and the obligation from settlement of its US Dollar denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/Effect on Income before Tax Expenses	December 31, 2014
31 Desember 2014		
Dolar AS	10%	(45.371.256.295)
Dolar AS	-10%	45.371.256.295
Euro	10%	(85.440.532)
Euro	-10%	85.440.532
Dolar Singapura	10%	(38.978.292)
Dolar Singapura	-10%	38.978.292

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's loans from related parties and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	December 31, 2015
31 Desember 2015		
Dolar AS	100	(152.250.365)
Dolar AS	-100	152.250.365
Rupiah	100	(3.919.155.930)
Rupiah	-100	3.919.155.930
31 Desember 2014		
Dolar AS	100	(4.362.296.241)
Dolar AS	-100	4.362.296.241
Rupiah	100	(890.742.692)
Rupiah	-100	890.742.692

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang usaha.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Wilmar International Limited Group, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	December 31, 2015
31 Desember 2015		
Dolar AS	100	(152.250.365)
Dolar AS	-100	152.250.365
Rupiah	100	(3.919.155.930)
Rupiah	-100	3.919.155.930
31 Desember 2014		
Dolar AS	100	(4.362.296.241)
Dolar AS	-100	4.362.296.241
Rupiah	100	(890.742.692)
Rupiah	-100	890.742.692

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha					
Pihak ketiga	26.442.405.284	-	-	-	26.442.405.284
Pihak berelasi	59.482.001.635	-	-	-	59.482.001.635
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	17.989.684.467	-	-	-	17.989.684.467
Pihak berelasi	3.061.803.462	-	-	-	3.061.803.462
Beban akrual	18.569.340.199	-	-	-	18.569.340.199
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	-	-	-	17.117.054.043
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	-	-	-	639.068.781.247
Utang dividen	798.746.875	-	-	-	798.746.875
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	-	-	-	15.388.267.872

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha					
Pihak ketiga	28.595.858.613	-	-	-	28.595.858.613
Pihak berelasi	72.629.469.662	-	-	-	72.629.469.662
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	23.010.340.812	-	-	-	23.010.340.812
Pihak berelasi	6.567.951.498	-	-	-	6.567.951.498
Beban akrual	17.376.222.294	-	-	-	17.376.222.294
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.793.586.985	-	-	-	6.793.586.985
Utang dividen	798.746.875	-	-	-	798.746.875
Pinjaman dari pihak berelasi	552.342.853.960	-	-	-	552.342.853.960

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2015
-------------------------	--	---	---	---	--------------------------

Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	
Pihak ketiga	Trade payables
Pihak berelasi	Third parties
Utang lain-lain	Related parties
Pihak ketiga	Other payables
Pihak berelasi	Third parties
Beban akrual	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	Short-term bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	Dividends payable
	Loans from related parties

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2014
-------------------------	--	---	---	---	--------------------------

Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	
Pihak ketiga	Trade payables
Pihak berelasi	Third parties
Utang lain-lain	Related parties
Pihak ketiga	Other payables
Pihak berelasi	Third parties
Beban akrual	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	Short-term bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	Dividends payable
	Loans from related parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial assets <i>Loans and receivables</i>
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan bank	10.820.166.513	10.820.166.513	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	89.004.428.852	89.004.428.852	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	171.188.910.213	171.188.910.213	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	15.642.366	15.642.366	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	960.981.121	960.981.121	<i>Related parties</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	237.095.000.000	<i>Loan to a related party</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.386.089.636	1.386.089.636	<i>Other non-current asset - guarantee deposits</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	200.000.000	<i>Restricted fund</i>
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			
Utang usaha			<i>Financial liabilities</i>
Pihak ketiga	26.442.405.284	26.442.405.284	<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Pihak berelasi	59.482.001.635	59.482.001.635	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	17.989.684.467	17.989.684.467	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	3.061.803.462	3.061.803.462	<i>Other payables</i>
Beban akrual	18.569.340.199	18.569.340.199	<i>Third parties</i>
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	639.068.781.247	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	17.117.054.043	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	798.746.875	798.746.875	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	15.388.267.872	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
			<i>Dividends payable</i>
			<i>Loans from related parties</i>

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial assets <i>Loans and receivables</i>
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan bank	27.712.622.461	27.712.622.461	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	116.929.790.792	117.198.622.972	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	198.120.534.425	198.120.534.425	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	174.162.534	174.162.534	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.653.633	13.653.633	<i>Related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.150.499.764	1.150.499.764	<i>Other non-current asset - guarantee deposits</i>

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	28.595.858.613	28.595.858.613
Pihak berelasi	72.629.469.662	72.629.469.662
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	23.010.340.812	23.010.340.812
Pihak berelasi	6.567.951.498	6.567.951.498
Beban akrual	17.376.222.294	17.376.222.294
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.793.586.985	6.793.586.985
Utang dividen	798.746.875	798.746.875
Pinjaman dari pihak berelasi	552.342.853.960	552.342.853.960

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014	Financial liabilities
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan</u>		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	28.595.858.613	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	72.629.469.662	Related parties Other payables Third parties Related parties
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	23.010.340.812	Other payables Third parties
Pihak berelasi	6.567.951.498	Accrued expenses Short-term employee benefits liabilities Dividends payable Loans from related parties
Beban akrual	17.376.222.294	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.793.586.985	
Utang dividen	798.746.875	
Pinjaman dari pihak berelasi	552.342.853.960	

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: *Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2: *Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- Level 3: *Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of loan to a related party, short-term bank loans and loans from related parties approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.*

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2016 Purwanton, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.

